

Pengaruh Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Katolik Santo Petrus Ende

Bernadinus Julioaristo Geke¹, Natsir B. Kotten², Elias Beda³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Flores
e-mail: julioageke@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Katolik Santo Petrus Ende. Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih adanya variasi motivasi belajar pada peserta didik penerima bantuan PIP meskipun kebutuhan pendidikan mereka telah dibantu oleh program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan sampel sebanyak 50 orang peserta didik yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dari populasi 78 orang penerima PIP. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan kategori tinggi. Hasil uji regresi memperoleh persamaan $Y = 19,029 + 0,421X$, dengan nilai thitung sebesar 2,855 lebih besar dari ttabel 2,01063 dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga Program Indonesia Pintar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,145 menunjukkan bahwa PIP memberikan kontribusi sebesar 14,5% terhadap motivasi belajar, sedangkan 85,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah, pemerintah, dan peserta didik bersinergi dalam mengelola dan memanfaatkan bantuan PIP secara tepat sasaran demi peningkatan motivasi belajar dan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Program Indonesia Pintar, Motivasi Belajar, Peserta Didik

Abstract

This study aimed to determine and describe the effect of the Indonesia Smart Program (Program Indonesia Pintar/PIP) on students' learning motivation at Santo Petrus Catholic Senior High School Ende. This research was motivated by the varying levels of learning motivation among PIP recipients despite the assistance provided. A quantitative causal-associative approach was employed with a sample of 50 students selected through purposive sampling from a population of 78 PIP recipients. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS 26. The results showed that all instrument items were valid and reliable, with high reliability categories. The regression analysis produced the equation $Y = 19.029 + 0.421X$, with a t-count of 2.855 greater than the t-table of 2.01063 and a significance value of $0.006 < 0.05$, indicating that PIP had a positive and significant effect on students' learning motivation. The coefficient of determination (R Square) of 0.145 indicated that PIP contributed 14.5% to learning motivation, while the remaining 85.5% was influenced by other factors outside this study. Based on these findings, the school, government, and students are recommended to synergize in managing and utilizing PIP assistance appropriately to improve learning motivation and the quality of education.

Keywords: Indonesia Smart Program, Learning Motivation, Students

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan secara optimal, terutama hambatan ekonomi yang dialami oleh keluarga kurang mampu. Keterbatasan ekonomi dapat menyebabkan peserta didik kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan seperti biaya perlengkapan sekolah, buku, seragam, transportasi, dan kebutuhan penunjang lainnya, sehingga diperlukan dukungan pemerintah melalui program bantuan pendidikan.

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan penyempurnaan dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang dirancang khusus untuk membantu anak dari keluarga miskin atau tidak mampu agar tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh motivasi belajar, yaitu dorongan internal dan eksternal yang menimbulkan semangat belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Bantuan pendidikan yang diberikan melalui PIP diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena kebutuhan pendidikan mereka dapat terpenuhi. Kondisi ini menjadi perhatian khusus di SMA Katolik Santo Petrus Ende, sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta yang melayani peserta didik dengan latar belakang ekonomi beragam. Berdasarkan data jumlah penerima PIP di sekolah tersebut pada Februari 2026 sebanyak 78 orang, dengan rincian kelas XI sebanyak 70 orang dan kelas XII sebanyak 8 orang. Meskipun telah menerima bantuan PIP, observasi awal menunjukkan adanya variasi motivasi belajar di kalangan siswa penerima bantuan; sebagian menunjukkan peningkatan semangat belajar, namun sebagian lainnya masih mengalami hambatan dalam memotivasi diri untuk mencapai prestasi maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik di sekolah ini belum sepenuhnya optimal dan perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Katolik Santo Petrus Ende, sehingga dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pendanaan pendidikan yang lebih tepat sasaran dan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Secara konseptual, Program Indonesia Pintar merupakan dukungan pendidikan berupa dana tunai yang diberikan pemerintah kepada peserta didik yang orang tuanya memiliki keterbatasan dalam membiayai pendidikan (Rakista, 2021). Bantuan ini disalurkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) agar peserta didik dapat memenuhi kebutuhan sekolah seperti buku, alat tulis, seragam, dan biaya transportasi. Program ini bertujuan mendukung wajib belajar 12 tahun, meningkatkan akses pendidikan yang adil dan merata, menjamin kepastian layanan pendidikan, meningkatkan kualitas hasil pendidikan, mengembangkan semangat berprestasi peserta didik, serta mendorong anak putus sekolah untuk kembali bersekolah (Iwan & Rachmawati, 2024). Sasaran utama PIP adalah peserta didik pemegang KIP, peserta didik dari keluarga penerima bantuan sosial, serta peserta didik yang berisiko putus sekolah karena kendala biaya (Pratama & Suprayogi, 2024), yang penyalurannya dilakukan melalui pendataan pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik), penetapan penerima, penerbitan surat keputusan, aktivasi rekening Simpanan Pelajar, hingga pencairan dana oleh peserta didik (Saputra, 2025).

Di sisi lain, motivasi belajar dipahami sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik yang menimbulkan semangat, ketekunan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan (Wati et al., 2024). Motivasi belajar terdiri atas dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yang muncul dari kesadaran dan kemauan pribadi, serta motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh faktor luar seperti penghargaan, pujian,

atau dorongan lingkungan (Sutikno, 2021). Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang menggerakkan peserta didik untuk bertindak, penentu arah aktivitas belajar, serta penyeleksi perilaku yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Tingkat motivasi belajar peserta didik dapat diukur melalui indikator ketekunan dalam belajar, keinginan untuk berhasil, minat dan perhatian terhadap pelajaran, kemandirian dalam belajar, serta keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar. Program bantuan pendidikan seperti PIP diposisikan sebagai salah satu faktor eksternal yang diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar tersebut, karena dapat mengurangi beban ekonomi keluarga yang selama ini menjadi penghambat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas Program Indonesia Pintar (PIP) dan variabel terikat Motivasi Belajar Peserta Didik. Penelitian dilaksanakan di SMA Katolik Santo Petrus Ende, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, pada tanggal 13-27 Juli 2026. Populasi penelitian adalah 78 orang peserta didik penerima bantuan PIP, dengan sampel sebanyak 50 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria kondisi ekonomi orang tua, tingkat penghasilan, jumlah tanggungan, serta pemanfaatan bantuan PIP untuk kebutuhan sekolah.

Program Indonesia Pintar dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai tingkat keberhasilan pelaksanaan program bantuan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu dalam membantu memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga tujuan program dapat tercapai, sedangkan motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan dari dalam maupun luar diri peserta didik yang menimbulkan semangat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik untuk mengukur kedua variabel tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi profil sekolah dan data jumlah peserta didik penerima PIP.

Instrumen angket masing-masing terdiri dari 10 item pernyataan untuk setiap variabel, yang disusun berdasarkan kisi-kisi indikator Program Indonesia Pintar dan indikator motivasi belajar. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, instrumen terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui valid dan reliabel tidaknya setiap item pernyataan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria interpretasi menurut Ghozali (2018).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji linearitas menggunakan test for linearity, dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Selanjutnya, teknik analisis data dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh Program Indonesia Pintar (X) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y), dilengkapi dengan uji hipotesis (uji t) dan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan terhadap 50 orang peserta didik penerima Program Indonesia Pintar di SMA Katolik Santo Petrus Ende dari total populasi 78 orang penerima. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data, peneliti terlebih dahulu melakukan tryout instrumen untuk mengetahui valid dan reliabel tidaknya angket yang digunakan. Nilai r tabel yang digunakan sebagai pembanding diperoleh melalui rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dengan $n=50$ diperoleh $df=48$ dan nilai r tabel sebesar 0,2787. Hasil uji validitas untuk sebagian item pada kedua variabel disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen (Contoh Item)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Program Indonesia Pintar (X)	Pernyataan 1	0,315	0,2787	Valid
Program Indonesia Pintar (X)	Pernyataan 5	0,617	0,2787	Valid
Program Indonesia Pintar (X)	Pernyataan 8	0,679	0,2787	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Pernyataan 1	0,630	0,2787	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Pernyataan 7	0,760	0,2787	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Pernyataan 10	0,551	0,2787	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil pengujian secara keseluruhan, seluruh 10 item pernyataan pada variabel Program Indonesia Pintar (PIP) dan 10 item pernyataan pada variabel Motivasi Belajar Peserta Didik dinyatakan valid, karena nilai r hitung setiap item lebih besar dari r tabel sebesar 0,2787. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada kedua variabel layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kriteria
Program Indonesia Pintar (X)	0,742	10	Tinggi
Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)	0,792	10	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Nilai Cronbach's Alpha kedua variabel berada pada rentang 0,61-0,80 yang menurut Ghozali (2018) termasuk kategori tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel serta layak dijadikan alat ukur dalam penelitian.

Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,053, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas dengan test for linearity menghasilkan nilai signifikansi Linearity sebesar 0,003, lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan terdapat hubungan yang linear antara Program Indonesia Pintar (X) dengan Motivasi Belajar Peserta Didik (Y). Adapun uji homogenitas dengan uji Levene menghasilkan nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,332, lebih besar dari 0,05, yang berarti data penelitian memiliki varians yang homogen. Ringkasan hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Nilai Signifikansi	Syarat	Kesimpulan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	0,053	> 0,05	Data berdistribusi normal
Linearitas (Test for Linearity)	0,003	< 0,05	Hubungan bersifat linear
Homogenitas (Levene, Based on Mean)	0,332	> 0,05	Varians data homogen

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Karena data telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik, analisis dapat dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana antara Program Indonesia Pintar (X) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y), sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t hitung	Sig.
(Constant)	19,029	5,338	-	3,565	0,001
PIP (X)	0,421	0,147	0,381	2,855	0,006

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi $Y = 19,029 + 0,421X$. Nilai konstanta sebesar 19,029 menunjukkan bahwa jika Program Indonesia Pintar dianggap tidak

berubah atau bernilai nol, maka motivasi belajar peserta didik tetap berada pada nilai 19,029. Koefisien regresi sebesar 0,421 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pelaksanaan atau pemanfaatan PIP akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 0,421 satuan, dengan asumsi faktor lain berada dalam kondisi tetap. Arah koefisien yang positif ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, yaitu semakin baik pelaksanaan dan pemanfaatan PIP oleh peserta didik, semakin tinggi pula motivasi belajar yang ditunjukkan.

Hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 2,855 lebih besar daripada ttabel sebesar 2,01063, dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Indonesia Pintar (PIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Katolik Santo Petrus Ende. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,145 menunjukkan bahwa PIP memberikan kontribusi sebesar 14,5% terhadap variasi motivasi belajar peserta didik, sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi psikologis peserta didik, metode pembelajaran, dukungan guru, dan teman sebaya.

Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai Variabel Bebas (X)

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam memberikan bantuan pendidikan kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat memperoleh dan melanjutkan pendidikan. Dalam penelitian ini, PIP diposisikan sebagai variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Seluruh item pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid dan reliabel dengan kategori tinggi (Cronbach's Alpha 0,742), yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel PIP secara konsisten. Nilai koefisien regresi sebesar 0,421 menegaskan bahwa pelaksanaan dan pemanfaatan PIP memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi belajar, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu.

Motivasi Belajar Peserta Didik sebagai Variabel Terikat (Y)

Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri peserta didik yang menyebabkan munculnya keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mempertahankan aktivitas belajar, serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seluruh item pernyataan pada variabel ini juga dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha 0,792). Hubungan antara Program Indonesia Pintar dengan motivasi belajar ditunjukkan melalui nilai korelasi (Beta) sebesar 0,381, yang berarti semakin baik pelaksanaan PIP yang dirasakan atau dimanfaatkan oleh peserta didik, semakin besar pula kecenderungan peningkatan motivasinya. Nilai koefisien determinasi sebesar 14,5% menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan fenomena yang kompleks dan tidak hanya ditentukan oleh bantuan pendidikan semata, melainkan juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Temuan ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan melalui PIP dapat membantu peserta didik memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga mereka memiliki kondisi yang lebih mendukung untuk mengikuti proses pembelajaran serta mengurangi hambatan ekonomi yang berpotensi mengganggu keberlangsungan pendidikan. Bantuan PIP dapat mengurangi beban ekonomi keluarga sehingga peserta didik memiliki kesempatan lebih besar untuk memenuhi kebutuhan belajar, seperti membeli buku, alat tulis, seragam, biaya transportasi, maupun kebutuhan pendidikan lainnya. Terpenuhinya kebutuhan tersebut membuat peserta didik lebih fokus mengikuti proses pembelajaran tanpa dibebani oleh keterbatasan ekonomi keluarga.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori motivasi Maslow bahwa pemenuhan kebutuhan dasar akan mendorong individu untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi, termasuk kebutuhan akan prestasi dan aktualisasi diri. Ketika kebutuhan finansial peserta didik dalam menunjang kegiatan belajar telah terpenuhi melalui PIP, maka peserta didik akan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, berprestasi, dan mencapai tujuan akademiknya. Hasil ini juga sejalan dengan teori motivasi belajar Sardiman (2018) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, di

mana PIP berperan sebagai salah satu faktor eksternal yang memberikan rasa aman dan percaya diri sehingga peserta didik dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar serta terdorong untuk mempertahankan prestasi akademiknya.

Meskipun demikian, nilai R Square sebesar 0,145 atau 14,5% menunjukkan bahwa Program Indonesia Pintar hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 14,5%, sedangkan 85,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa dukungan orang tua, kompetensi guru, lingkungan belajar, fasilitas sekolah, minat belajar, kondisi psikologis peserta didik, metode pembelajaran, maupun pengaruh teman sebaya. Dengan kata lain, Program Indonesia Pintar bukan satu-satunya faktor yang menentukan motivasi belajar peserta didik, namun keberadaan program ini tetap memberikan kontribusi positif, khususnya bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu, antara lain Yusrin, Hasiru, Bahsoan, dan Mahmud (2025), Hafrienda, Candradewini, dan Munajat (2023), Kharis Kurniawan dan Ilyasi (2024), Edrial, Putrama Rangga, dan Sujastiawan (2022), serta Wati, Yusri, dan Belajar (2024), yang menyimpulkan bahwa Program Indonesia Pintar mampu membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu untuk tetap memperoleh akses pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar apabila bantuan tersebut dimanfaatkan sesuai kebutuhan pendidikan. Persamaan temuan ini dengan berbagai penelitian terdahulu memperkuat argumen bahwa bantuan pendidikan berbasis dana tunai secara umum efektif dalam mendorong keberlangsungan pendidikan meskipun besaran pengaruhnya bervariasi antar konteks sekolah.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa sekolah perlu melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar agar benar-benar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik. Di sisi lain, pemerintah perlu terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PIP agar penyaluran bantuan semakin tepat sasaran dan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan motivasi belajar. Bagi peserta didik, dana bantuan hendaknya dimanfaatkan secara bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan belajar sehingga tujuan utama PIP dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar peserta didik memerlukan sinergi antara Program Indonesia Pintar dengan faktor-faktor pendukung lainnya, seperti dukungan keluarga, kualitas pembelajaran di sekolah, kompetensi guru, serta lingkungan belajar yang kondusif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN

Program Indonesia Pintar (PIP) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Katolik Santo Petrus Ende, dengan koefisien regresi 0,421, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,855 > 2,01063$), signifikansi $0,006 < 0,05$, dan kontribusi sebesar 14,5%. Sekolah disarankan mengelola dan mengawasi penyaluran PIP agar lebih tepat sasaran; pemerintah disarankan mengevaluasi kebijakan PIP agar lebih berdampak pada peningkatan mutu pendidikan; dan peserta didik disarankan memanfaatkan bantuan secara bijak untuk mendukung semangat belajar demi masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, serta pihak SMA Katolik Santo Petrus Ende yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, M. F., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Ulm. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 12(2), 168-175.

- Cahyani, D. D., Amalia, G. S., Putri, J. A., & Zahira, A. A. (2025). Analisis Pengukuran Kinerja Efisien Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Periode 2020-2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 61-71.
- Edrial, Putrama Rangga, & Sujastiawan, A. (2022). Evaluasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (Pip) Di Sma. *Jurnal Kapita Sekta Administrasi Publik*, 3(1), 109-118.
- Fitria, K. (2024). Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (Kip) Di Sma Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.
- Hafrienda, R., Candradewini, C., & Munajat, M. D. E. (2023). Efektivitas Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sma Negeri Di Kota Bukittinggi. *Jane - Jurnal Administrasi Negara*, 14(2), 697.
- Hartati, A., & Rijali, S. (2023). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar (Pip) Dilihat Dari Aspek Komunikasi Pada Smk Negeri 1 Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Japb*, 6(2), 342-358.
- Herlinawati, & Susanto, A. B. (2019). Strategi Penjangkauan Anak Tidak Sekolah (Ats) Melalui Program Indonesia Pintar (Pip). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*.
- Iwan, & Rachmawati, I. (2024). Evaluasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (Pip) Dalam Mendukung Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(22), 640-650.
- Kharis Kurniawan, A., & Ilyasi, A. (2024). Efektivitas Program Indonesia Pintar Di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama' Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Formula Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 26-42.
- Lestari, F. N., & Miftakhul'ulum. (2020). Analisis Bentuk Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli Gondang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 318-329.
- Nurfadillah. (2024). Efektivitas Program Indonesia Pintar (Pip) Di Sma Negeri 15 Makassar. *Program Studi Administrasi Publik*.
- Pratama, S. C., & Suprayogi, Y. (2024). Optimalisasi Program Indonesia Pintar (Pip) Dalam Upaya Peningkatan Kesetaraan Pendidikan Di Provinsi Jawa Tengah. 10(11), 799-811.
- Rakista, P. M. (2021). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (Pip). *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 8(2), 224-232.
- Saputra, D. Y. (2025). Kebijakan Bantuan Pendidikan Dalam Program Indonesia Pintar: Studi Implementasi Dan Problematika Administratif Di Tingkat Nasional. *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*, 1(1), 11-20.
- Sidiq Khairullah, M., & Al Hidayat, R. (2023). Analisis Ketercapaian Program Indonesia Pintar Dalam Memberikan Bantuan Kepada Pelajar Di Sd Negeri 24 Kelurahan Panorama Kota Bengkulu. *Jurnal Stia Bengkulu*, 9(1), 59-66.
- Sirda, E., & Umanto, U. (2025). Efektivitas Program Indonesia Pintar Dalam Mengatasi Kesenjangan Biaya Pendidikan. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 8(1), 29-51.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071-2082.
- Wati, D. S., Yusri, F., & Belajar, K. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Ix Mtsn 5 Agam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3433-3439.
- Yusrin, Hasiru, R., Bahsoan, A., & Mahmud, M. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Program Indonesia Pintar (Pip) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. 3(2), 534-545.